

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) : Pentingnya Memahami Tentang Penyakit ISPA, Hipertensi Dan Diet Hipertensi

Ravian Ademin¹⁾; Yulita Mutiara Sari²⁾; Jespopon Asriki³⁾; Efrizal Novsawindi⁴⁾; Masreka Atini⁵⁾; Inten Ariska⁶⁾; Delta Aprianti⁷⁾; Jipri Suyanto⁸⁾; Tuti Rohani⁹⁾; danur Azissah¹⁰⁾

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ adravianademin04@gmail.com ; ² yulitamutiarasari044@gmail.com , ³ jespoponasriki01@gmail.com , ⁴ efrizalnos@gmail.com , ⁵ atinimasreka@gmail.com , ⁶ intenariska10@gmail.com , ⁷ tuti.rohani.unived@gmail.com , ⁸ d.azissah@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [05 Februari 2025]

Revised [07 Maret 2025]

Accepted [13 Maret 2025]

KEYWORDS

KKN, ISPA, Hipertensi

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman dan dampak KKN terhadap masyarakat dan mahasiswa peserta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kesadaran kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Sementara itu, mahasiswa peserta KKN mengalami peningkatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Program KKN juga memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Desa Pagar Gading memiliki luas 120 Ha terletak di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 339 KK dan jumlah penduduk 1.546 jiwa. Tingginya angka kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) & Hipertensi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penyakit tersebut mendorong mahasiswa/i universitas dehasen untuk melakukan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat guna memberikan pemahaman yang lebih baik lagi. Pengumpulan data menggunakan Data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarluaskan ke masyarakat dan data Sekunder data yang diperoleh dari Puskesmas Pagar Gading. Metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ditinjau dari keberlangsungan program keefektifan, keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

ABSTRACT

Thematic Real Work Lecture Program (KKNT) activities. Real Work Lectures (KKN) is a community service program carried out by students as part of the lecture curriculum. This research aims to analyze the experience and impact of KKN on the community and student participants. The research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and document analysis. The research results show that KKN has a positive impact on society, such as increasing awareness of health, education and the economy. Meanwhile, students participating in KKN experienced increased communication, leadership and empathy skills. The KKN program also contributes to the development of a more independent and sustainable community. Pagar Gading Village has an area of 120 Ha located in Pino Raya District, South Bengkulu Regency, with 339 heads of families and a population of 1,546 people. The high incidence of Upper Respiratory Tract Infections (ARI) & Hypertension and the lack of public knowledge about these diseases encourage Dehasen University students to provide health education to the community to provide a better understanding. Data collection uses primary data obtained from the results of questionnaires distributed to the community and secondary data obtained from the Pagar Gading Community Health Center. The method for evaluating the implementation of the Real Work Lecture (KKN) activity program is reviewed from the sustainability of the program's effectiveness, the sustainability of the program on the targets of each work program.

PENDAHULUAN

Kompleksitas permasalahan mendasar dalam kehidupan kemasyarakatan di daerah perdesaan berdasarkan pendekatan Triple Bottom Line diklasifikasikan ke dalam tiga aspek permasalahan, yaitu: economic prosperity, environmental quality dan social justice (Felisia & Limijaya, 2014). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perkuliahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman dan dampak KKN terhadap masyarakat dan mahasiswa peserta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KKN memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti peningkatan kesadaran kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Sementara itu, mahasiswa peserta KKN mengalami peningkatan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan empati. Program KKN juga memberikan kontribusi pada pengembangan masyarakat yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Fakultas Kesehatan Universitas Dehasen Program Studi Ilmu Keperawatan Kelas Manna dilaksanakan di Desa Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. Pada KKN kali ini tema yang diangkat adalah Kesehatan Masyarakat, jadi kegiatan ini diberi judul Kuliah Kerja Nyata Tematik Kesehatan Masyarakat (KKNT-Kesehatan Masyarakat). Pelayanan keperawatan

merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang dilaksanakan baik di rumah sakit maupun puskesmas. Keperawatan komunitas merupakan bidang khusus dalam ilmu keperawatan yang merupakan gabungan ilmu keperawatan, ilmu kesehatan masyarakat dan ilmu sosial (WHO), yaitu suatu bidang dalam keperawatan yang merupakan perpaduan antara keperawatan dan kesehatan masyarakat dengan dukungan peran serta aktif masyarakat. Peran serta masyarakat itu diartikan sebagai suatu proses dimana individu, keluarga dan masyarakat bertanggung jawab atas kesehatan sendiri berdasarkan asas kebersamaan dan kemandirian. Sebagai tenaga kesehatan profesional, perawat berkewajiban untuk turut serta mewujudkan tercapainya pembangunan nasional khususnya pembangunan di bidang kesehatan. Di mana dalam melaksanakan perannya dititikberatkan pada promotif, preventif, dengan tidak mengabaikan kuratif dan rehabilitatif. Sejalan dengan hal tersebut maka jelaslah bahwa tindakan pencegahan dan peningkatan kesehatan menjadi area perhatian yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Melihat betapa pentingnya tindakan promotif, preventif dan untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta besarnya peran yang dapat dilakukan oleh perawat di masyarakat, maka diperlukan kegiatan KKN di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan pengalaman belajar lapangan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan menganalisa serta mensintesa berbagai ilmu pengetahuan di dalam memberikan pelayanan untuk memecahkan masalah kesehatan yang ada di masyarakat. Program KKNT ini dilakukan di Desa Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dengan melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang ISPA dan Hipertensi

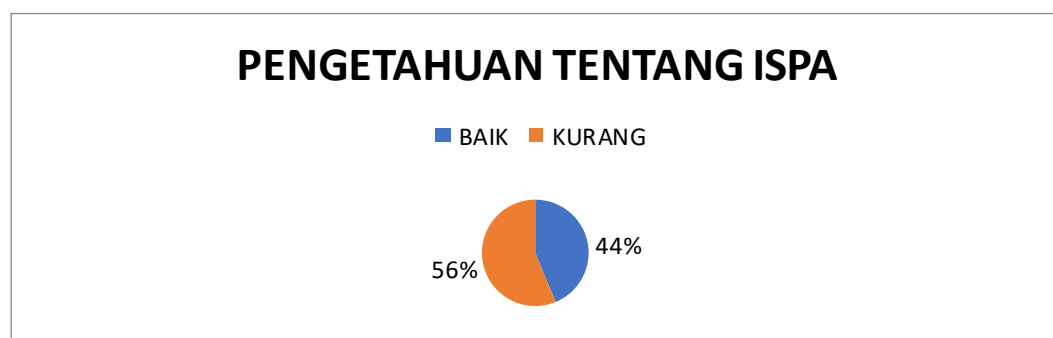
METODE

Program KKNT ini dilakukan di Desa Pagar Gading Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan dilaksanakan pada tanggal 06 Januari 2025 – 18 Januari 2025. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan KKNT ini dilakukan di Desa Pagar Gading Kecamatan Pino Raya dimulai dengan metode pembekalan, survei, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan KKN ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Penyuluhan ini dilaksanakan berdasarkan data tingkat pengetahuan masyarakat Desa Pagar gading tentang ISPA dan Hipertensi sebagian besar masih kurang. Penyuluhan ini dilakukan pada hari Kamis, 09 Januari 2025 di Puskesmas Pagar Gading.



Gambar 1 Pengetahuan ISPA

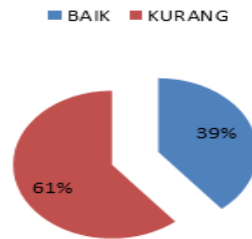
Tabel 1 Jumlah Pengetahuan ISPA

Baik	Kurang Baik
109	140

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 70 KK yang di survei sebagian besar pengetahuan warga Pagar Gading tentang ISPA masih kurang yaitu sebesar 56% dan yang sudah mengetahui dengan baik yaitu sebesar 44%.



PENGETAHUAN HIPERTENSI



Gambar 2 Pengetahuan Hipertensi

Tabel 2 Pengetahuan Hipertensi

Pengetahuan Hipertensi	
Baik	Kurang Baik
97	152

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa warga desa pagar gading masih banyak yang kurang mengetahui tentang penyakit hipertensi yaitu sebanyak 61% dan yang sudah mengetahui tentang penyakit hipertensi sebanyak 39%



Gambar 3 Kegiatan Tensi Darah Peserta Penyuluhan



Gambar 4 Peserta Penyuluhan antusias Mendengarkan Penyaji



Gambar 5 Panitia Sedang Membagikan Leaflet ke Masyarakat



Gambar 6 Panitia Sedang Menjelaskan Isi Leaflet Ke Masyarakat



Gambar 7 Foto Bersama Masyarakat

86 | Ravian Ademin, Yulita Mutiara Sari, espoon Asriki, Efrizal Novsawindi, Masreka Atini, Inten Ariska, Delta Aprianti, Jipri Suyanto, Tuti Rohani, danur Azissah ; *Program Kuliah Kerja Nyata Tematik...*



Penyelesaian Masalah

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang ISPA dan Hipertensi, pengetahuan masyarakat desa Pagar Gading mengenai penyakit ISPA dan Hipertensi sudah baik ini dibuktikan dengan saat mahasiswa/I KKN memberikan pertanyaan kepada beberapa masyarakat yang mengikuti penyuluhan dan masyarakat menjawab pertanyaan dengan benar dan saat penyuluhan kesehatan berlangsung masyarakat juga banyak bertanya soal penyakit ISPA dan Hipertensi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler wajib yang bertujuan memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung di tengah masyarakat. KKN ini dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan mengaplikasikan berbagai disiplin ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam program pemberdayaan masyarakat yang nyata. Melalui program ini, mahasiswa dituntut untuk berkontribusi secara aktif dalam mengidentifikasi permasalahan masyarakat, mencari solusi, serta melakukan tindakan pemberdayaan yang dapat dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat setempat.

Program KKN dilakukan dengan menempatkan mahasiswa lintas disiplin ilmu dalam satu kesatuan kegiatan yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Lokasi pelaksanaan umumnya berada di daerah pedesaan atau wilayah yang membutuhkan peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan KKN tidak hanya menjadi sarana penerapan ilmu pengetahuan, tetapi juga melatih keterampilan sosial, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan yang beragam.

Dalam waktu yang relatif singkat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dan bermanfaat bagi masyarakat, baik dalam bentuk kegiatan pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi, atau pelestarian lingkungan. Dengan demikian, KKN menjadi salah satu bentuk pengabdian yang tidak hanya memperkaya pengalaman mahasiswa, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara holistik dan berkelanjutan.

Saran

1. Bagi Masyarakat Desa Pagar Gading
Agar masyarakat lebih peduli dan sadar pentingnya memahami tentang apa itu penyakit ISPA dan Hipertensi. Agar masyarakat dapat menerapkan PHBS dengan baik, dan pengetahuan terhadap berbagai penyakit yang sudah dilakukan penyuluhan tidak menurun.
2. Bagi mahasiswa
Bagi mahasiswa yang akan melakukan KKN diharapkan meningkatkan ilmu pengetahuan agar bisa di implementasikan di masyarakat. Meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam lintas program maupun lintas sektoral, sehingga implementasi ilmu yang di dapat dari akademik dapat dilaksanakan dengan baik dan komprehensif.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Bagi institusi pendidikan (Universitas Dehasen) sebagai lembaga formal tempat mahasiswa menuntut ilmu diharapkan dapat ditingkatkan lagi keterlibatannya baik bimbingan maupun arahan sehingga banyak membantu mahasiswa di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Nurul Sartria, Dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Kampung Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta Dalam Program Pengembangan Jam Belajar Masyarakat. Yogyakarta : Artikel KKN UAD.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Irmawati, Ais. 2017. Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara di Kabupaten Karimun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan: Vol 2, No.1.
- LPM UAD. 2017. Buku Pedoman Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat. Pemerintah Kota Yogyakarta.
- LPM UAD. 2017. Pedoman dan Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhidayat, Siyang. 2016. Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Jam Belajar Masyarakat di RW 9 Gunungketur Pakualaman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar: Edisi 1, 2016.

- Pemerintah Kota Yogyakarta. 2014. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jam Belajar Masyarakat di Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Pemkot buatan sendiri.
- Wigati, Tutut. 2017. Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat dan Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar siswa SD kelas Tinggi di SD Negeri Golo. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Edisi 12, 2017.